

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : "Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Nugget Lele Kelor terhadap Status Gizi Siswa di SDN Cemorokandang 1 Malang". Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III Gizi.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Ketua Program Studi Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. Dr. Nur Rahman, S.TP, MP selaku Dosen Penguji
5. Dra. Sulistiastutik, M.Kes selaku Dosen Pembimbing
6. Keluarga yang telah membantu memberikan dukungan dan mendoakan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
7. Teman-teman semua atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Malang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Konsep	5
F. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Anak Sekolah	7
1. Pengertian Anak Sekolah	7
2. Perkembangan Makan Anak Sekolah	9
3. Pola Konsumsi Makan Anak Sekolah	9
4. Kebutuhan Gizi Anak Sekolah.....	11
B. Status Gizi	12
1. Pengertian Status Gizi.....	12
2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	13
3. Penilaian Status Gizi	15
C. Survei Konsumsi Makanan	20
1. Metode Food Recall 2x24 jam.....	20
2. Metode Frekuensi Makanan (Food Frequency)	20
D. Status Gizi pada Anak Sekolah.....	21
E. Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS).....	21
1. Pengertian PMT-AS	21
2. Tujuan PMT-AS.....	21
3. Sasaran PMT-AS	22
4. Prinsip PMT-AS.....	22
5. Syarat PMT-AS	23
6. Ruang Lingkup PMT-AS.....	23
F. Nugget.....	24
G. Ikan Lele Dumbo (<i>Clarias gariepinus sp</i>)	26
H. Daun Kelor (<i>Morinaga oleifera</i>).....	27
I. Zat Gizi yang Mempengaruhi Status Gizi	29
1. Energi.....	29
2. Protein.....	30
J. Tingkat Konsumsi	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi,dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrument Penelitian	37

G. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	37
H. Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil PMT Nugget Lele Kelor	43
B. Hasil Tingkat Konsumsi Energi	46
C. Hasil Tingkat Konsumsi Protein	52
D. Hasil Food Frekuensi Kuisioner (FFQ).....	58
E. Hasil Status Gizi	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Angka Kecukupan Gizi Anak Sekolah	12
Tabel 2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak berdasarkan Indeks	19
Tabel 3 Kandungan Gizi Daun Kelor (tiap 100 g daun)	29
Tabel 4. Angka Kecukupan Gizi Sehari Energi dan Protein	33
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 6. Rata Rata Nugget Lele Kelor yang Dihabiskan Per Responden	44
Tabel 7. Rata Rata Nugget Lele Kelor yang Dihabiskan Per Hari Oleh 8 Responden	45
Tabel 8. Daftar Angka Kecukupan Energi Anak Sekolah	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi Selama Pemberian PMT pada Kelompok Perlakuan	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi Selama Penelitian Pada Kelompok Kontrol.....	50
Tabel 11. Hasil Tingkat Konsumsi Energi Sebelum dan Setelah Pemberian PMT pada Responden Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Kecamatan Kedungkandang	51
Tabel 12. Daftar Angka Kecukupan Protein Anak Sekolah	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein Selama Mendapatkan PMT pada Kelompok Perlakuan	54
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein Selama Penelitian pada Kelompok Kontrol	56
Tabel 15. Hasil Tingkat Konsumsi Protein Sebelum dan Selama Pemberian PMT pada Responden Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Kecamatan Kedungkandang	57
Tabel 16. Berat Badan, Tinggi Badan, dan IMT/U Responden Kelompok Perlakuan sebelum Mendapatkan PMT	59
Tabel 17. Berat Badan, Tinggi Badan, dan IMT/U Responden Kelompok Kontrol Awal Penelitian	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kategori Status Gizi sebelum Mendapatkan PMT	60
Tabel 19. Hasil Perubahan Berat Badan dan Status Gizi Sebelum dan Setelah Diberikan PMT pada Responden Kelompok Perlakuan dan Kontrol di Kecamatan Kedungkandang.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keadaan Gizi	13
Gambar 2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	14
Gambar 3. Hasil Tingkat Konsumsi Energi Kelompok Perlakuan	47
Gambar 4. Hasil Tingkat Konsumsi Energi Responden Kelompok Kontrol....	49
Gambar 5. Hasil Tingkat Konsumsi Protein Kelompok Perlakuan Selama Mendapatkan PMT	53
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein Selama Mendapatkan PMT pada Kelompok Perlakuan	55
Gambar 7. Persentase Jumlah Responden Kelompok Perlakuan yang Mengalami Kenaikan Berat Badan Selama 20 Hari	61
Gambar 8. Persentase Jumlah Responden Kelompok Kontrol yang Mengalami Perubahan Berat Badan Selama 20 Hari.....	62
Gamba 9. Kategori Status Gizi Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Makanan Tambahan pada Kelompok Perlakuan.....	63
Gambar 10. Kategori Status Gizi Siswa Sebelum dan Setelah Dilakukan Penelitian pada Kelompok Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden	72
Lampiran 2. Hasil Recall 2x24 Jam Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	74
Lampiran 3. Food Frequency Quisioner (FFQ) Kelompok Perlakuan	75
Lampiran 4. Food Frequency Quisioner (FFQ) Kelompok Kontrol	77
Lampiran 5. PMT Nugget Lele Kelor yang Dihakiskan Beserta Berat	79
Lampiran 6. Status Gizi Sebelum dan Selama Pemerian PMT	80
Lampiran 7. Standar Indeks Masa Tubuh Menurut Umur (IMTt/U) Kepmenkes 1995/MENKES/SK/XII/2010	83
Lampiran 8. Tingkat Konsumsi Energi Sebelum Dan Setelah Pemberian PMT pada Kelompok Perlakuan (Paired T Test)	89
Lampiran 9. Tingkat Konsumsi Energi Kelompok Kontrol pada Saat Awal Pengamatan dan Akhir Pengamatan (Paired T Test)	90
Lampiran 10. Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi Kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol (Independent T Test)	91
Lampiran 11. Tingkat Konsumsi Protein Sebelum dan Setelah Pemberian PMT pada Kelompok Perlakuan (Paired T Test)	92
Lampiran 12. Tingkat Konsumsi Protein Kelompok Kontrol pada Saat Awal Pengamatan dan Akhir Pengamatan (Paired T Test)	93
Lampiran 13. Perbedaan Tingkat Konsumsi Protein Kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol (Independent T Test)	94
Lampiran 14. Berat Badan Sebelum dan Setelah Pemberian PMT pada Kelompok Perlakuan (Paired T Test)	95
Lampiran 15. Berat Badan Kelompok Kontrol pada Saat Awal Penelitian dan Akhir Penelitian (Paired T Test)	96
Lampiran 16. Perbedaan Berat Badan Kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol (Independent T Test)	97
Lampiran 17. IMT/U Sebelum dan Setelah Pemberian PMT Kelompok Perlakuan (Paired T Test)	98
Lampiran 18. IMT/U Kelompok Kontrol pada Saat Awal Penelitian dan Akhir Penelitian (Paired T Test)	99

Lampiran 19. Perbedaan IMT/U Kelompok Perlakuan dengan Kelompok Kontrol (Independent T Test)	100
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	101

ABSTRACT

MAY LINDA RENGGAR ANGGRAENI "Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Nugget Lele Kelor terhadap Status Gizi Siswa di SDN Cemorokandang 1 Malang" (di bawah Bimbingan Dra. Sulistiastutik, M.Kes).

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang diperlukan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Perbaikan gizi anak SD merupakan langkah strategis karena dampaknya secara langsung berkaitan dengan SDM yang berkualitas. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi kurus pada anak di dunia sekitar 14,3% dengan jumlah sebanyak 95,2 juta anak. Masalah gizi pada anak sekolah dasar saat ini masih cukup tinggi, dengan data riskesdas 2013 didapatkan status gizi umur 5-12 tahun (menurut IMT/U) di Indonesia, yaitu prevalensi kurus adalah 11,2%, yang terdiri dari 4% persen sangat kurus dan 7,2% kurus. Untuk itulah program PMT-AS dirasa tepat untuk meningkatkan status gizi siswa SD.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperiment design* dengan rancangan *one group pretest posttest with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 3, 4, dan 5 siswa SD di SDN Cemorokandang 1 Kota Malang. PMT-AS diberikan pada kelompok perlakuan dari kelas 3 dan 4 sejumlah 8 siswa. Kelompok kontrol sejumlah 8 siswa dari kelas 3, 4, dan 5 yang tidak mendapatkan PMT-AS. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji T-Test.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan status gizi siswa SD kelompok perlakuan sebelum dan setelah PMT-AS dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan *p value* 0,000 (*p value*<0,05), namun pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan yaitu dengan *p value* 0,126 (*p value*<0,05). Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *Independent t-test* didapatkan data bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan status gizi antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan nilai *p value* 0,978 (*p value*>0,05).

Saran yang dianjurkan adalah perlu memantau daerah rawan gizi secara rutin dan berkala, perlu diadakannya kembali atas faktor faktor yang dapat berpengaruh terhadap status gizi dan kesehatan anak. Menambah waktu penelitian yang lebih lama lagi yaitu 90 hari dalam memberikan PMT

Kata Kunci : Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah SD, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein, Berat Badan, Status Gizi.